

## Economic Update – Neraca Perdagangan April 2018 Kembali Mencatat Defisit

**Neraca perdagangan Indonesia kembali mengalami defisit USD 1,63 miliar pada April 2018.** Secara kumulatif, Januari-April 2018, neraca perdagangan mencatat defisit USD 1,31 miliar. Defisit neraca perdagangan Indonesia pada April 2018 tersebut merupakan yang tertinggi sejak Mei 2014. Tingginya defisit April 2018 terjadi karena pertumbuhan impor yang jauh lebih tinggi dari pertumbuhan ekspor.

**Pada April 2018, total ekspor Indonesia tercatat sebesar USD 14,47 miliar atau tumbuh 9,01% yoy.** Pertumbuhan ekspor disebabkan oleh naiknya ekspor minyak dan gas (migas) dan non migas yang masing-masing tumbuh 14,50% dan 8,55% yoy. Pertumbuhan ini lebih baik dari bulan lalu yang sebesar 3,95% dan 9,27% yoy. Berdasarkan kontribusinya, sektor non migas tetap merupakan penyumbang terbesar yaitu mencapai sekitar 91,08% dari total ekspor April 2018. Berdasarkan sektornya, sektor pertanian tumbuh sebesar 7,38% yoy, pengolahan 7,70% yoy, dan pertambangan 12,76% yoy.

**Pada sisi impor terlihat pertumbuhan yang lebih tinggi.** Nilai impor bulan April 2018 tercatat sebesar USD 16,10 miliar atau tumbuh 34,68% yoy. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan impor kategori migas sebesar 40,89% yoy dan non-migas sebesar 33,69% yoy. Secara kumulatif impor Januari-April 2018 mencapai USD 60,05 miliar atau tumbuh 23,65% yoy. Berdasarkan penggunaannya, mayoritas impor April 2018 adalah barang baku atau penolong (74,32%), diikuti oleh barang modal (16,29%) dan barang konsumsi (9,39%). Berdasarkan pertumbuhan tahunan, impor barang modal pada April menunjukkan pertumbuhan tahunan tertinggi yaitu 40,81% yoy, selanjutnya diikuti oleh barang konsumsi serta baku atau penolong sebesar 38,01% dan 33,00%.

**Sebagai akibat besarnya impor, pada bulan April 2018 Indonesia kembali mencatat defisit setelah bulan sebelumnya mencatatkan surplus.** Berdasarkan kategorinya, defisit neraca perdagangan sebesar USD 1,63 miliar disebabkan oleh neraca perdagangan migas dan non-migas yang menunjukkan defisit, masing-masing USD 1,13 miliar dan USD 0,50 miliar. Hal ini membuat defisit neraca perdagangan sepanjang Januari-April 2018 mencapai USD 1,31 miliar, yang terdiri dari USD 3,81 miliar defisit neraca perdagangan migas dan surplus neraca perdagangan non-migas USD 2,50 miliar.

**Ke depan, tim ekonomi Bank Mandiri memperkirakan defisit transaksi berjalan (Current Asset Deficit/CAD) pada 2Q18 dapat meningkat.** Penyebabnya adalah pembayaran bunga utang pemerintah dan pembayaran dividen yang lebih tinggi, permintaan yang lebih tinggi untuk barang-barang konsumsi impor dan harga minyak dunia yang berpotensi naik. Pada akhir 2018, kami memperkirakan posisi CAD akan menjadi sekitar defisit 2,2% dari PDB. (sp)

### Key Indicators

Market Perception	15-May-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	116.65	129.97	85.25
Indonesia CDS10Y	196.23	207.82	153.94
VIX Index	14.63	14.71	11.04

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,037	↓ 0.48%	3.46%
EUR/USD	1.1838	↓ -0.75%	-1.39%
GBP/USD	1.3502	↓ -0.40%	-0.08%
USD/JPY	110.35	↓ 0.63%	-2.08%
AUD/USD	0.7472	↓ -0.72%	-4.32%
USD/SGD	1.3446	↓ 0.65%	0.64%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.46%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	↓ -0.01	13.44
JIBOR - 3M	6.2	↑ 0.01	71.90
JIBOR - 6M	6.3	↑ 0.01	51.12
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	63.57
LIBOR 6M	2.5	↓ -1.00	66.36

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	1.93%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.92%	US Treasury 10Y	3.07%

  

Global Economic Agenda				
Indicator	Consensus	Previous	Date	
US Initial Jobless Claims	215k	211k	17-May	
US Continuing Claims	1780k	1790k	17-May	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	78.4/bbl	↑ 0.26%	17.29%
Gold (Composite)	1,290.5/Oz	↓ -1.75%	-0.96%
Coal (Newcastle)	104.3/ton	↑ 1.71%	3.42%
Nickel (LME)	14,425.0/ton	↓ -0.52%	13.05%
Copper (LME)	6,808.0/ton	↓ -1.12%	-6.06%
CPO (Malaysia FOB)	600.1/ton	↑ 0.03%	-0.28%
Tin (LME)	20,875.0/ton	↓ -0.36%	4.24%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓ -1.83%	-12.04%
Cocoa (ICE US)	2,670.0/ton	↓ -3.78%	41.12%

#### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	6.72	-3.40	73.40
FR0064	May-28	6.13	7.05	0.80	58.60
FR0065	Aug-33	6.63	7.52	3.60	62.00
FR0075	May-38	7.50	7.63	-0.50	59.00

#### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.29	0.80	94.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.24	2.40	93.50

**Bank Indonesia mencatat total utang luar negeri (ULN) Indonesia pada triwulan I-2018 sebesar USD358,7 miliar atau tumbuh 8,7% (yoy). (Investor Daily, 16 Mei 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (5/15) ditutup melemah karena imbas dari imbal hasil obligasi pemerintah AS untuk tenor 10 tahun naik pada level tertinggi sebesar 3,08%. Pengaruh naiknya imbal hasil tersebut membuat aliran dana di pasar saham keluar ke pasar obligasi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,8% ke posisi 24.706,4 (-0,05% ytd) dan S&P 500 ditutup melemah sebesar 0,7% ke posisi 2.711,5 (1,4% Ytd). Pasar saham Eropa (5/15) ditutup bervariasi, dimana FT 100 Inggris menguat sebesar 0,2% sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,1%. Pasar saham Asia (5/15) ditutup melemah dimana Nikkei Japan melemah sebesar 0,2% dan Strait Times Singapura melemah sebesar 0,6%.

IHSG ditutup (5/15) melemah karena investor cenderung *wait and see* terhadap kondisi eksternal yang berimbas kepada ekonomi domestik sambil menunggu rilisnya data-data ekonomi domestik. IHSG pada (5/15) ditutup melemah sebesar 1,8% menjadi 5.838,1 (-2,6% mtd atau -8,1% ytd). Saham-saham yang menghambat laju IHSG ke arah positif antara lain BCA (-3,4%) ke posisi 22,200, Telekomunikasi Indonesia (-4,8%) ke posisi 3.370 dan Bank Mandiri (-4,9%) ke posisi 6.850. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR1,2 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR38,9 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 0,6 bps ke posisi 7,09%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR8 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan kemarin (5/15). Rupiah melemah sebesar 0,5% ke posisi IDR 14.037 (depresiasi 3,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.989-14.038. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.790-5.834 dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat pada perdagangan hari ini pada interval IDR 14.000-14.075.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14037	13890	14000	14075	14110	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1838	1.1796	1.1810	1.1845	1.1866	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3505	1.3465	1.3480	1.3515	1.3535	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	1.0013	0.9994	0.9999	1.0016	1.0028	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	110.35	110.09	110.19	110.39	110.49	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3446	1.3420	1.3430	1.3453	1.3466	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7472	0.7431	0.7445	0.7475	0.7491	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5838	5762	5790	5834	5850	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	71.31	70.20	70.75	71.74	72.18	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1293	1288	1291	1295	1325	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- PT Garuda Indonesia menargetkan untuk mengangkut kargo sebanyak 398 ribu ton atau tumbuh 7,5% (yoy) pada 2018. Hingga 1Q18, Garuda telah mengangkut 111,9 ribu ton atau tumbuh 3,2% (yoy). Prospek 2Q18 dengan adanya momentum Lebaran, angkutan kargo justru akan tertekan, karena adanya libur hari raya sebanyak 2 minggu. Dari sisi kontribusi pendapatan, pertumbuhan angkutan kargo Garuda terus meningkat dari tahun ke tahun yakni pada 2015 naik 6,53% (yoy), 2016 naik 7,45% (yoy), 2017 naik 7,91% (yoy), dan 2018 ditargetkan naik 12,5% (yoy). (Investor Daily, 16 Mei 2018)
- Sepanjang 1Q18 penjualan ritel kendaraan bermotor roda empat menunjukkan kinerja yang positif. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pada triwulan 1-2018 penjualan ritel kendaraan bermotor roda empat tumbuh 15% (yoy) menjadi 291.070 unit. Kondisi pasar tahun ini diprediksi akan membaik meskipun tidak signifikan. Dealer sebagai ujung tombak penjualan mobil belum terlalu agresif untuk terus meningkatkan penjualan mobil. (Bisnis Indonesia, 16 Mei 2018)
- Industri farmasi diprediksi masih mampu mencetak pertumbuhan meskipun terjadi pelemahan nilai tukar rupiah. Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa sepanjang 1Q18 industri farmasi dalam negeri tumbuh sebesar 7,36% (yoy). Angka ini dinilai baik karena melampaui pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,06%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan dari dalam negeri dan pelaksanaan program layanan jaminan kesehatan oleh pemerintah. (Bisnis, Indonesia, 16 Mei 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri